BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Gambaran umum Subyek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIN Jambangan tahun pelajaran 2013/2014. pemilihan penelitian ini didasarkan pada pengalaman empirik, bahwa setiap awal tahun pelajaran guru dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti yaitu siswa kelas IV MIN Jambangan Surabaya, secara

lebih detail dapat digambarkan karakteristik siswa yaitu sebagai berikut:

a. Jumlah siswa 39 siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan sebagian besar mereka berumur 10 tahun.

b. Latar belakang orang tua mayoritas berpendidikan madrasah atau yang sederajat, dan banyak yang berprofesi sebagai petani.

Tingkat kemampuan siswa berdasarkan selama pengamatan adalah 6 siswa Di atas cerdas/sangat pandai, 9 pandai, 22 siswa berkemampuan cukup pandai dan 2 siswa kurang pandai.

3. Mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dijadikan obyek penelitian ini adalah mata pelajaran IPA sesuai dengan kompetensi dasar atau silabus pada penelitian ini penggunaan menurut bahan sifatnya.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV semester I MIN Jambangn tahan pelajaran 2013/2014. penelitian pembelajaran IPA dilaksanakan beberapa kali sesuai dengan jam pelajaran IPA. Penelitian ini dimulai tanggal 13 Januari 2014 sampai 30 Juni 2014.

B. Variabel yang diteliti

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka ada beberapa variabel yang diteliti antara lain pemahaman dan hasil belajar siswa serta hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Adapun cara pengambilan datanya sebagai berikut:

1. Data prestasi siswa diambil dari pretest, tugas post test serta hasil ulangan setiap akhir siklus.
2. Data pelaksanaan pembelajaran yang diambil dengan lembar observasi.

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila 85% dari seluruh siswa dalam kelas telah memahami bahan pelajaran minimal 65% atau minimal mendapat nilai 6,5 sehingga hasil pembelajaran akan meningkat serta respon dari observer menunjukkan nilai positif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diteliti. Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan. Kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki kekurangannya pada siklus II, dan selanjutnya siklus III akan memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya.

Untuk melihat hasil belajar siswa, dilakukan pre test dan post test serta ulangan pada akhir siklus. Sedangkan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, digunakan lembar observasi. Adapun prosedur dalam penelitian ini antara lain terdiri dari; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum siklus ini rencana peneliti membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas, untuk memudahkan pengkondisian siswa.

1. Siklus I

   Siklus ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 14 Januari 2014 , pada jam ke-1 dan ke-2 (07.00 – 08.10). Secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

   a. Perencanaan

      Pada tahap ini materi yang peneliti siapkan adalah materi pokok sifat bahan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membuat observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

2) Melaksanakan tes diagnostik untuk menyikapi masalah. Kegiatan ini dilakukan sebelum tindakan dilakukan, yaitu dengan jalan memberikan pretest.

3) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I. RPP ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pretest yang dilakukan sebelum tindakan dilakukan.

4) Mempersiapkan media pembelajaran b.

Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar, adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan meliputi:

1) Kegiatan awal

a) Berdoa barsama untuk mengawali pembelajaran.

b) Apersepsi, yaitu dengan melakukan tanya jawab tentang sifat benda.

2) Kegiatan Inti

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. b) Guru menjelaskan materi tentang sifat bahan.

c) Guru memperlihatkan macam-macam contoh bahan.

d) Melalui tanya jawab guru menanyakan benda-benda di sekitar sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Siswa diberi tugas:

Mengelompokkan nama-nama benda menurut bahan yang digunakan dalam sehari-hari dalam bentuk tabel.

3) Kegiatan Akhir

a) Melakukan tanya jawab materi yang telah disampaikan sebagai bahan refleksi materi ataupun kegiatan pembelajaran.

b) Memberikan pekerjaan rumah.

c) Memberikan tes formatif atau evaluasi.

a. Observasi

Yang menjadi pengamat adalah peneliti, fokus pengamatannya adalah:

1. Proses pembelajaran dalam penggunaan media oleh guru.
2. Temuan masalah yang muncul ketika aktivitas guru dan siswa berlangsung.
3. Aspek-aspek yang diamati oleh peneliti adalah:

a. Guru, yaitu:

1) Guru memotivasi siswanya.

2) Rumusan masalah yang telah dibuat oleh guru.

3) Hubungan interaktif antara guru dan siswa berjalan baik.

4) Menyampaikan materi menggunakan sumber yang relevan.

5) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga.

6) Evaluasi yang digunakan memadai.

b. Siswa, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran meningkat.
2) Siswa merespon penjelasan guru.
3) Terjalin hubungan yang komunikatif antar siswa maupun dengan guru ketika tanya jawab.
4) Siswa mengerjakan evaluasi dengan tekun.

b. Refleksi

Dalam merefleksi terhadap siklus I, peneliti melakukan diskusi bersama teman sejawat guna mengkaji semua temuan yang terjadi. Dari upaya tersebut memperoleh gambaran sebagai berikut:

1) Upaya guru menggunakan media alat peraga dapat meningkatkan motivasi siswa ini bisa dilihat dari menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru sehingga memperbaiki hasil proses pembelajaran.
2) Perlu ditingkatkan lagi hasil hasil belajar siswa dengan menggunakan media ataupun pendekatan yang efektif.
3) Perlakuan khusus terhadap siswa yang memiliki kelebihan maupun kelemahan dalam belajarnya perlu diperhatikan.
4) Selama dalam pelaksanaan siklus I diperoleh bahwa:
   a) Siswa yang sudah tuntas sebanyak 23 siswa.
   b) Siswa yang 16 siswa belum tuntas sebanyak.
5) Siswa yang sudah tuntas dalam belajar mengalami peningkatan dalam proses belajar, merespon setiap penjelasan guru, setiap diberi tugas mereka tidak malu bertanya apabila ada soal/tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang belum dimengerti dan aktif di kelas, mereka tekun dalam mengerjakan evaluasi.

Hasil refleksi siklus 1 ini akan peneliti serta akan dijadikan bahan tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2.

2. Siklus II

Siklus ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Pebruari 2014, pada jam ke-1 dan ke-2 (07.00 – 08.10). Secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Ulang

Berdasarkan refleksi dan analisa pada siklus I serta solusi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada yang mana harapannya pada siklus II proses pembelajaran dapat lebih aktif, efektif dan lebih tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran dibanding pada siklus I.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II. RPP ini disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
2) Mempersiapkan media pembelajaran, membuat lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan peserta didik.
3) Mempersiapkan alat evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat. Adapun proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi:

1) Kegiatan awal

a) Berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran.

b) Appersepsi, yaitu dengan melakukan tanya jawab tentang sifat bahan pada siklus I .

2) Kegiatan Inti

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b) Guru memberikan bermacam-macam kertas kepada setiap siswa untuk melakukan suatu pembuktian terhadap daya resap air secara berkelompok.

c) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.

d) Siswa diberi tugas:

Membuat laporan hasil percobaan yang telah dilakukan oleh setiap siswa.

3) Kegiatan Akhir

a) Melakukan tanya jawab materi yang telah disampaikan sebagai bahan refleksi materi ataupun kegiatan pembelajaran.

b) Memberikan pekerjaan rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Memberikan tes formatif atau evaluasi. c.

Observasi

1) Pengamatan difokuskan pada model pembelajaran pengukuran daya resap air terhadap macam-macam kertas dengan menggunakan metode demonstrasi.

2) Yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

3) Aspek-aspek yang diamati a.

Guru, yaitu:

1) Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajarnya.

2) Guru memperbaiki pembelajaran dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

3) Metode demonstrasi dilaksanakan guna mencapai peningkatan prestasi.

4) Dominasi guru dalam pembelajaran sudah berkurang.

b. Siswa, yaitu:

1) Peningkatan siswa memahami tujuan pembelajaran.

2) Pemahaman tidak verbalis lagi.

3) Keaktifan siswa mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Hasil diskusi dengan teman sejawat diperoleh refleksi diri pada perbaikan pembelajaran siklus 2, sebagai berikut:

1) Model pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam memahami pembelajaran mata pelajaran IPA, ini bisa dilihat dari hasil yang dicapai sesuai yang diharapkan peneliti.
2) Keaktifan meningkat ketika proses pembelajaran IPA menerapkan metode demonstrasi.
3) Sikap siswa tidak kelihatan ada kejenuhan dalam mengerjakan tugas dari guru, karena terjadinya keterampilan proses pada pengerjaan soal.
4) Selama dalam pelaksanaan siklus II diperoleh bahwa:
   a) Siswa yang sudah tuntas sebanyak 30 siswa.
   b) Siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa.
5) Siswa yang sudah tuntas bertambah banyak dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam belajar, siswa aktif dalam kelas, mudah memahami dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

3. Siklus III

Siklus ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Pebruari 2014, pada jam ke-1 dan ke-2 (07.00 – 08.10). Secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi dan analisa pada siklus II serta solusi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada yang mana harapannya pada siklus III ini proses pembelajaran dapat lebih aktif, efektif dan lebih tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran dibanding pada siklus II.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III. RPP ini disusun dengan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus II.
2) Mempersiapkan media pembelajaran, membuat lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan peserta didik dan membuat alat evaluasi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengambil materi pokok sifat bahan dan penggunaan bahan menurut sifatnya. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi:

1) Kegiatan awal
   a) Berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Apersepsi, yaitu dengan melakukan tanya jawab tentang materi sifat bahan dan penggunaan bahan menurut sifatnya.

2) Kegiatan Inti

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.

c) Siswa diberi tugas:

Membuat rangkuman dan kesimpulan selama proses pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

a) Melakukan tanya jawab materi yang telah disampaikan sebagai bahan refleksi materi ataupun kegiatan pembelajaran.

b) Memberikan tes formsatif atau evaluasi materi secara keseluruhan.

c. Observasi

1. Pengamatan difokuskan pada model pembelajaran pengukuran daya resap air dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

3. Aspek-aspek yang diamati,

a) Guru, yaitu:

1) Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru memperbaiki pembelajaran dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

3) Metode demonstrasi dilaksanakan guna mencapai peningkatan prestasi.

4) Dominasi guru dalam pembelajaran sudah berkurang.

d. Refleksi

Hasil diskusi dengan teman sejawat diperoleh refleksi diri pada perbaikan pembelajaran siklus 3, sebagai berikut:

1) Model pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam memahami pembelajaran mata pelajaran IPA.

2) Keaktifan meningkat ketika proses pembelajaran IPA menerapkan metode demonstrasi.

3) Sikap siswa tidak kelihatan ada kejenuhan dalam mengerjakan tugas dari guru, karena terjadinya keterampilan proses pada pengerjaan soal.

4) Selama dalam pelaksanaan siklus III diperoleh bahwa :

   c) Siswa yang sudah tuntas sebanyak 37 siswa.

   d) Siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa.

5) Siswa yang belum tuntas lemah dalam memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru, mereka kurang aktif di kelas, sering tidak memperhatikan apa yang sedang diterangkan oleh guru serta sering membuat gaduh di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber Data dan Cara Pengambilan Data

1. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer berisi nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar IPA materi pokok Sifat bahan dan penggunaan bahan menurut sifanya yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Nilai hasil belajar diasumsikan merupakan pencerminan apa yang telah dicapai siswa dalam belajar IPA.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data hasil observasi yang dijadikan penilaian bagi peneliti mengenai kegiatan belajar mengajar (sikap siswa dan guru) yang dijalankan dengan metode demonstrasi.

2. Cara Pengambilan Data

a. Teknik non tes

Digunakan untuk mencari data sekunder, yaitu dengan pengamatan langsung (observasi).

b. Teknik tes

Digunakan untuk mencari data primer, yaitu dengan melalui tes formatif yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tolak Ukur Keberhasilan

Kriteria keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pokok sifat bahan dan penggunaan menurut sifatnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata siswa kelas IV MIN Jambangan Surabaya pada materi pokok sifat bahan dan penggunaan bahan menurut sifatnya adalah 59 dan ketuntasan belajar (banyak siswa yang mendapat nilai ≥ 65) sekurang-kurangnya 75% dari jumlah seluruh siswa
2. Keaktifan siswa dalam kategori baik yaitu rata-rata ≥ 70 berdasarkan pengamatan guru dan peneliti.

H . Teknik Analisis Data

Deskriftif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan siswa selama pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id